

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam organisasi, SDM merupakan salah satu unsur yang terpenting untuk menjalankan roda organisasi mencapai tujuannya, keberadaan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat strategis dibandingkan sumber daya yang lain. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. (Hasibuan, 2017:10) Agar produktivitas kerja pegawai berjalan baik, maka suatu organisasi harus memiliki pegawai yang sudah mempunyai pengalaman kerja, komunikasi yang baik antar sesama pegawai dan menjunjung tinggi kedisiplinan dalam bekerja. Semakin meningkatnya produktivitas kerja pegawai diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan pegawai pada organisasi tersebut untuk itu suatu organisasi memerlukan tingkat pengalaman kerja dari setiap pegawainya.

Pengalaman kerja adalah hasil penyerapan dari aktivitas/pekerjaan kita sebelumnya, yang mampu menumbuhkan keterampilan secara otomatis yang dialami oleh karyawan pada saat mengerjakan pekerjaan baru. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh karyawan dari pekerjaan, maka karyawan tersebut mampu meningkatkan kemampuan dan kecakapannya dalam berkomunikasi.

Komunikasi dalam suatu organisasi merupakan aktivitas yang selalu hadir, karena komunikasi adalah sarana yang digunakan para pegawai, baik secara formal maupun

informal, untuk berdiskusi, bertukar pikiran, membuat laporan kepada atasan, memberikan arahan kepada bawahan dan sebagainya. Dalam meningkatkan produktivitas kerja selain komunikasi juga menerapkan kebijakan disiplin.

Disiplin merupakan suatu ketaatan seorang individu dan sadar serta sedia untuk mentaati norma dan peraturan-peraturan yang ada pada organisasi. Adapun sadar di sini yaitu suatu sikap, perbuatan, dan tingkah laku yang rela bertanggung jawab dan mentaati peraturan dan norma-norma yang ada pada organisasi tersebut (Hasibuan, 2017:193). Walaupun seorang pegawai memiliki kemampuan dan ahli dalam bidangnya apabila kurang memiliki disiplin yang tinggi terutama tingkat loyalitas dan ketaatan terhadap organisasi maka akan berakibat menghambat produktivitas kerja pegawai itu sendiri. Jadi tanpa adanya pengalaman kerja, komunikasi yang baik dan kedisiplinan kerja akan berdampak pada produktivitas kerja yang kurang maksimal.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur sebagai suatu organisasi yang merupakan bagian dari pelaksanaan pembangunan yang bergerak dalam infrastruktur jalan dan jembatan, dituntut untuk meningkatkan kemampuan pegawainya dalam menunjang pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jawa Timur. Karena tidak menutup kemungkinan dalam lingkup dinas juga memiliki hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan organisasi misalnya disebabkan oleh faktor pengalaman kerja yang kurang, komunikasi dan disiplin kerja yang tidak mendukung. Jika hal demikian terjadi maka sulit bagi organisasi tersebut mencapai visi dan misinya.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur perlu untuk senantiasa memperhatikan perkembangan para

pegawainya secara keseluruhan yang dapat dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas kerja pegawai dengan cara memperhatikan faktor pengalaman kerja, komunikasi dan disiplin kerja. Sehingga para pegawai dalam lingkungan kantor tersebut dapat melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan dengan baik dalam usaha yang bersangkutan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kenyataan yang terjadi bahwa produktivitas kerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur belum maksimal. Hal ini ditandai kurangnya pengalaman kerja dari pegawai yang rata-rata disebabkan oleh penempatan pegawai tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya. Penempatan seorang pegawai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang berbeda cenderung dalam mengerjakan pekerjaan kurang efektif dan efisien dengan waktu penyelesaian pekerjaan cukup lama pada bagian pekerjaan tertentu. Hal ini berkaitan erat dengan pengalaman kerja dari pegawai itu sendiri karena dengan memperhatikan pengalaman kerja pegawai maka perusahaan/organisasi dapat menentukan posisi atau jabatan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Keberhasilan dalam pengadaan tenaga kerja terletak pada ketepatan dalam penempatan pegawai baru maupun pegawai lama pada posisi jabatan baru.

Komunikasi adalah salah satu hal yang penting yang selalu diperhatikan dan dijaga agar tidak terjadinya salah penyampaian informasi antar anggota dalam suatu organisasi dan agar tercapainya tujuan tertentu. Pandemi Covid - 19 yang terjadi sekarang ini menyebabkan semua aktivitas dibatasi, misalnya berinteraksi secara langsung dengan

sesama pegawai sehingga komunikasi juga cukup sulit, karena masing-masing pegawai berkomunikasi melalui media sosial dan telepon, Meskipun demikian pegawai tetap dituntut untuk tetap produktif dalam bekerja. Hal ini menjadi tantangan yang harus diterima oleh semua pegawai yang dituntut untuk tetap memenuhi tanggung jawab mereka dengan melakukan pekerjaan dari rumah.

Kedisiplinan dalam bekerja sangat diutamakan demi meningkatkan produktivitas kerja individu ataupun organisasi/perusahaan. Namun Dinas PU Bina Marga masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan yang menurunkan produktivitas kerja pegawai, diantaranya ialah banyak karyawan yang terlambat masuk kantor dan lalai mengikuti upacara bendera setiap pagi yang diwajibkan bagi pegawai sebelum melakukan aktifitas. Banyak upaya yang dilakukan Instansi untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam rangka meningkatkan disiplin kerja pegawai, itu dikarenakan kurangnya pengawasan oleh atasan, serta kurangnya rasa tanggung jawab pegawai atas pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **PENGARUH PENGALAMAN KERJA, KOMUNIKASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA JAWA TIMUR.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur?
3. Apakah disiplin berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur?
4. Apakah Pengalaman kerja, Komunikasi dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas kerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengalaman Kerja berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur
2. Untuk mengetahui Komunikasi berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur
3. Untuk mengetahui Disiplin berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur
4. Untuk mengetahui Pengalaman Kerja, Komunikasi dan Disiplin berpengaruh secara Simultan Terhadap

Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi kepentingan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur
Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam penerapan manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengalaman kerja, komunikasi dan disiplin kerja, dalam mempengaruhi produktivitas kerja pegawai serta sebagai acuan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang diterapkan demi kemajuan dan prestasi yang akan dicapai.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Bahwa hasil penelitian yang dilakukan merupakan salah satu bentuk kepedulian dan keikutsertaan Universitas PGRI Adi Buana terhadap dunia usaha maupun industri dalam menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang ada. Pemecahan masalah dianalisis melalui kajian ilmu pengetahuan sehingga menjadi suatu solusi yang bermanfaat
3. Bagi Peneliti
Dengan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah untuk menghadapi berbagai masalah yang berada dilapangan serta sebagai acuan untuk memacu diri peneliti dalam menemukan solusi/penyelesaian dari tiga permasalahan yang akan diteliti.
4. Bagi pihak lain, sebagai referensi ilmiah untuk penulisan lebih lanjut pada masalah yang terkait.